

PELATIHAN LAPORAN KEUANGAN BAGI SISWA/I SMA KATOLIK RICCI 1

Verawati¹, Marcella Felia Susanto², Valencia³

¹Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: verawati@fe.untar.ac.id

²Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: marcella.125200044@stu.untar.ac.id

³Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: valencia.125200073@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Financial reports are the result of accounting process that functions as a tool for communicating with stakeholders. The benefits of financial reports for stakeholders are to find out the company's operational performance, as a basis for analyzing business prospects, and for making funding decisions. The problem faced by class X students of SMA Katolik Ricci 1 is the possibility of taking the wrong major that does not match their interest and talents. To solve that problem, the solution provided is to conduct training on the financial reports of service companies and merchandising companies. This training is expected to provide information and initial knowledge about accounting subjects, so that students can have an overview of one of the subjects in the Social Sciences major. The training is held online via Zoom Meeting on March 21, 2023 and was attended by 65 participants. Implementation of the training includes discussing the theory of financial statements and exercise. The exercise was delivered by directly practicing the preparation of financial reports. Afterwards, we discuss the differences of financial statement between a service company and a merchandising company. Quizzes and questions are given to motivate students to stay focused and make the training atmosphere more interactive. Opening and closing questions are given to evaluate student's understanding of financial reports before and after the training. In general, the results of this training were quite good, judging from the activeness of the participants during the training and the participants' answers to the quizzes given.

Keywords: Accounting, Financial Statements, Reporting, Service Companies, Merchandising Companies

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan. Manfaat dari laporan keuangan bagi para pemangku kepentingan, antara lain untuk mengetahui kinerja operasional perusahaan, sebagai dasar untuk melakukan analisis prospek usaha, serta untuk mengambil keputusan pendanaan. Permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas X SMA Katolik Ricci 1 adalah kemungkinan salah mengambil penjurusan yang tidak sesuai dengan minat dan bakat siswa. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, maka solusi yang diberikan adalah mengadakan pelatihan mengenai laporan keuangan perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan awal mengenai mata pelajaran akuntansi, sehingga para siswa dapat mempunyai gambaran mengenai salah satu mata pelajaran yang terdapat pada penjurusan IPS. Pelatihan diadakan secara daring melalui *Zoom Meeting* pada tanggal 21 Maret 2023 dan diikuti oleh 65 peserta. Pelaksanaan pelatihan mencakup pembahasan teori laporan keuangan dan latihan soal. Latihan soal disampaikan dengan mempraktekkan langsung penyusunan laporan keuangan. Kemudian dibahas perbedaan laporan keuangan antara perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Kuis dan tanya jawab diberikan untuk memotivasi para siswa tetap fokus serta membuat suasana pelatihan menjadi lebih interaktif. Pertanyaan pembuka dan penutup diberikan untuk mengevaluasi pemahaman siswa mengenai laporan keuangan sebelum dan setelah pelatihan. Secara umum, hasil pelatihan yang diberikan cukup baik dilihat dari keaktifan para peserta selama pelatihan dan jawaban peserta atas pertanyaan kuis yang diberikan.

Kata kunci: Akuntansi, Laporan Keuangan, Pelaporan, Perusahaan Jasa, Perusahaan Dagang

1. PENDAHULUAN

Salah satu aktivitas dalam proses akuntansi adalah untuk berkomunikasi dengan para penggunanya, baik pengguna internal maupun pengguna eksternal (Weygandt et al., 2019). Cara suatu usaha untuk berkomunikasi dengan para pengguna adalah dengan membuat dan menyampaikan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil dari pencatatan transaksi keuangan dalam suatu usaha pada periode tertentu. Tujuan dari pelaporan keuangan adalah untuk



memberikan informasi keuangan mengenai entitas pelaporan yang berguna untuk bagi investor, kreditor, dan pihak lainnya untuk mengambil keputusan (Kieso et al., 2018).

Laporan keuangan memiliki banyak manfaat bagi berbagai pihak. Manfaat dari laporan keuangan, antara lain (1) untuk memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan, (2) sebagai dasar bagi manajemen dalam melakukan perencanaan, evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan (3) sebagai bentuk pertanggungjawaban suatu usaha, (4) untuk menunjukkan kredibilitas dan stabilitas usaha, (5) sebagai dasar untuk melakukan analisis, dan (6) dapat digunakan untuk perbandingan kinerja (Fa'izah, 2021; Sitanggang, 2022). Oleh karena laporan keuangan bermanfaat bagi banyak pihak, maka dalam penyusunan laporan keuangan diperlukan suatu standar akuntansi yang berlaku umum.

Laporan keuangan terdiri dari 5 jenis, yaitu (1) laporan laba rugi, (2) laporan perubahan ekuitas, (3) laporan posisi keuangan, (4) laporan arus kas, dan (5) catatan atas laporan keuangan (Kieso et al., 2018; Mulachela, 2022). Laporan laba rugi berisi informasi mengenai pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian suatu usaha selama periode tertentu yang memberikan pemahaman mengenai operasional usaha, efisiensi pengelolaan, dan dapat diperbandingkan dengan usaha lain dalam industri yang sama (Chen, 2023). Laporan perubahan ekuitas memberikan informasi mengenai perubahan modal yaitu peningkatan atau penurunan aset bersih dan kekayaan suatu usaha dalam jangka waktu tertentu (Faatihah, 2022). Laporan posisi keuangan memberikan informasi mengenai sifat dan jumlah sumber daya usaha, kewajiban kepada kreditur, dan ekuitas usaha serta membantu dalam memprediksi jumlah, waktu, dan ketidakpastian arus kas masa depan (Kieso et al., 2018). Laporan arus kas berisi informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode yang berguna untuk mengevaluasi struktur keuangan dan aset bersih suatu usaha (Maulida, 2022). Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan untuk memberikan penjelasan lebih rinci atas laporan keuangan (Schmidt, 2023).

Kelima laporan keuangan yang telah dijelaskan sebelumnya tersebut akan dibuat dan disusun oleh setiap usaha, terlepas dari jenis usahanya. Jenis perusahaan dapat dikategorikan menjadi 3 (tiga), yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Perusahaan jasa merupakan suatu usaha yang bergerak dalam bidang jasa atau layanan yang dapat dirasakan manfaatnya (Ditamei, 2022). Perusahaan dagang merupakan suatu usaha yang membeli dan menjual barang (Weygandt et al., 2019) tanpa melakukan perubahan pada barang tersebut. Sedangkan, perusahaan manufaktur merupakan suatu usaha yang membeli bahan baku dan melakukan proses produksi hingga menghasilkan barang jadi yang dapat dijual ke pelanggan.

Apapun jenis perusahaannya, setiap usaha pasti akan membuat laporan keuangan secara lengkap. Namun, komponen pelaporannya saja yang berbeda. Pemahaman yang memadai atas jenis usaha akan sangat membantu dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun dengan baik dan berkualitas dapat memberikan beragam manfaat, diantaranya dapat meningkatkan kinerja usaha (Pakpahan, (2020); Rostikawati & Pirmaningsih (2019)) dan dapat meningkatkan jumlah kredit yang diperoleh (Murti et al., 2018).

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas baik, tentunya memerlukan akuntan yang berkualitas juga. Akuntan merupakan orang yang mempelajari dan memiliki keahlian dalam bidang akuntansi. Seiring dengan semakin berkembangnya usaha, baik UMKM maupun usaha besar, profesi akuntansi akan semakin diperlukan. Dengan demikian, bidang akuntansi merupakan salah satu bidang pekerjaan yang memiliki prospek di masa depan. Oleh karena itu, para siswa SMA sebaiknya memikirkan dengan matang profesi apa yang sebaiknya mereka

tekuni. Akan lebih baik apabila para siswa SMA memilih penjurusan yang sesuai dengan profesi yang akan mereka tekuni nantinya.

Mitra PKM kami adalah SMA Katolik Ricci 1, khususnya siswa kelas X. Logo sekolah dan foto-foto sekolah dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1

Profil SMA Katolik Ricci 1



Walaupun di SMA Katolik Ricci 1 mengajarkan akuntansi juga, namun mata pelajaran tersebut hanya diberikan bagi para siswa XII yang mengambil penjurusan IPS. Sebelum penjurusan dilakukan, para siswa tidak mempelajarinya. Permasalahan mitra adalah bagaimana caranya supaya para siswa mendapatkan informasi mengenai pelajaran akuntansi sebelum memilih penjurusan. Solusi yang tim PKM berikan adalah memberikan pelatihan mengenai laporan keuangan yang merupakan hasil keluaran dari proses akuntansi kepada siswa SMA Katolik Ricci 1. Pembekalan awal mengenai akuntansi dapat memberikan gambaran mengenai salah satu mata pelajaran dalam jurusan IPS. Melalui solusi yang kami berikan, diharapkan dapat membantu para siswa dalam memilih penjurusan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Dengan demikian, para siswa tidak salah dan menjadi yakin dalam memilih penjurusan yang sesuai.

0. METODE PELAKSANAAN PKM

Guna memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi siswa kelas X SMA Katolik Ricci 1, maka tim PKM memberikan pelatihan mengenai akuntansi terutama mengenai laporan keuangan. Selain memberikan gambaran informasi mengenai pelajaran akuntansi dalam penjurusan IPS, manfaat lainnya dari pelatihan ini adalah memberikan pembekalan mengenai laporan keuangan yang tentunya akan bermanfaat bagi para siswa yang nantinya menempuh pendidikan tinggi, bekerja, maupun berwirausaha, terlepas dari penjurusan yang mereka ambil di SMA. Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2

Tahapan Pelaksanaan PKM



Pada tahap survei awal, tim PKM melakukan survei berupa wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Akuntansi SMA Katolik Ricci 1. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa pihak



sekolah ingin memberikan informasi mengenai akuntansi kepada para siswa Kelas X yang belum mendapatkan pelajaran akuntansi karena pelajaran akuntansi hanya diberikan bagi para siswa yang mengambil jurusan IPS di kelas XII. Untuk mengakomodir keinginan tersebut, maka tim PKM mengusulkan untuk memberikan pelatihan mengenai laporan keuangan kepada siswa kelas X. Melalui pembekalan lebih awal diharapkan dapat membantu siswa dalam menentukan jurusan mana yang akan mereka ambil nantinya yang sesuai dengan bakat dan minat mereka. Setelah berdiskusi lebih lanjut, maka ditetapkan bahwa pelatihan akan diadakan pada hari Selasa tanggal 21 Maret 2023. Pelatihan dilakukan secara *online* menggunakan *Zoom Meeting*.

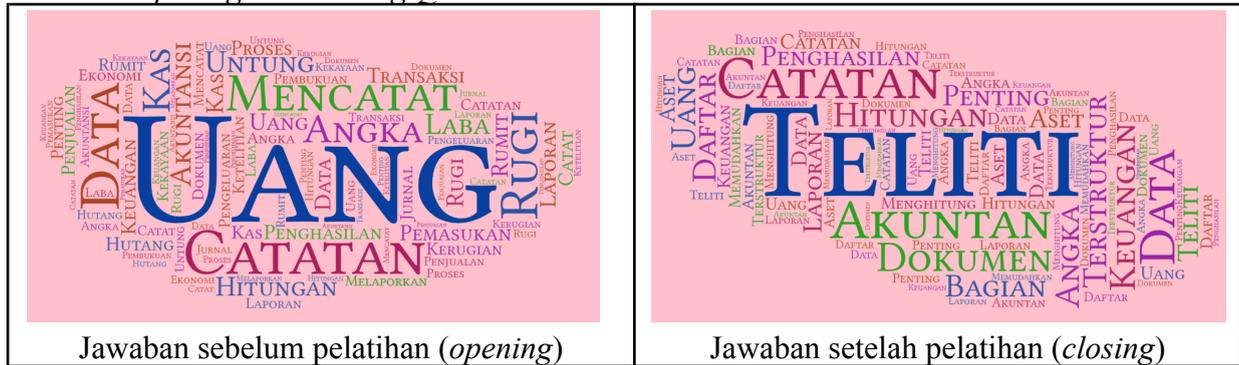
Metode pelatihan yang diberikan bersifat 2 arah dan interaktif antara tim PKM dan siswa. Rangkaian kegiatan pelatihan dirancang dengan urutan sebagai berikut (1) Memberikan pertanyaan pembuka, (2) Menyampaikan materi pelatihan, (3) Memberikan kuis, (4) Memberikan pertanyaan penutup. Pertanyaan pembuka yang diberikan adalah “tuliskan 1 kata yang terpikirkan ketika mendengar kata laporan keuangan”. Pertanyaan ini diberikan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai laporan keuangan sebelum pelatihan diberikan. Materi pelatihan yang disampaikan, yaitu teori laporan keuangan, contoh laporan keuangan perusahaan jasa dan perusahaan dagang, dan apa perbedaan laporan keuangan pada kedua jenis perusahaan tersebut.

Setelah itu, siswa diberikan soal kasus penyusunan laporan keuangan. Siswa diberikan data awal yang diperlukan, yaitu neraca saldo setelah penyesuaian dan *template* laporan keuangan. Neraca saldo setelah penyesuaian merupakan rekapan akun dan saldo yang nantinya akan disusun menjadi laporan keuangan. Kemudian, siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dengan menjawab akun mana yang akan dimasukkan ke dalam *template* laporan keuangan secara berurutan. Pada sesi latihan soal ini, siswa diajak untuk berpikir kritis dan dapat bermanfaat untuk mengetahui apakah mereka memahami materi yang telah disampaikan sebelumnya. Setelah itu, di akhir kegiatan pelatihan, siswa diberikan pertanyaan penutup, yaitu “tuliskan 1 kata yang terpikirkan ketika mendengar kata laporan keuangan”. Pertanyaan penutup ini sama dengan pertanyaan pembuka karena bertujuan untuk mengetahui perbedaan jawaban siswa sebelum dan setelah pelatihan. Jawaban yang diberikan siswa diharapkan dapat menjadi lebih bervariasi dan sesuai dengan topik laporan keuangan setelah rangkaian kegiatan pelatihan selesai dilakukan.

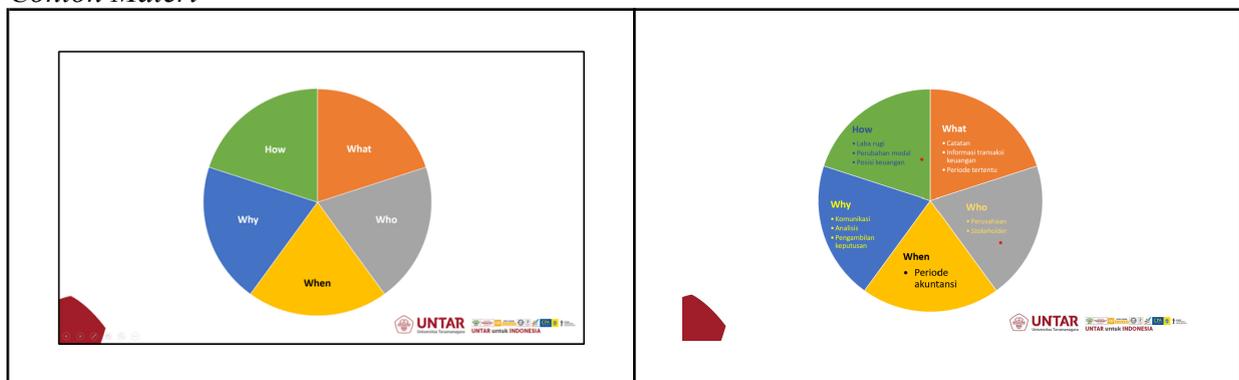
0. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan yang diberikan kepada siswa kelas X SMA Katolik Ricci 1 berupa penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara *online* melalui platform *Zoom Meeting* pada tanggal 21 Maret 2023. Terdapat 65 peserta yang mengikuti pelatihan ini, yang terdiri dari 64 siswa kelas X dan 1 guru akuntansi. Tujuan dilaksanakannya kegiatan pelatihan ini adalah untuk memberikan informasi mengenai akuntansi, khususnya laporan keuangan, bagi para siswa kelas X supaya dapat membantu mereka dalam menentukan jurusan yang akan diambil serta memberikan pembekalan tambahan. Materi yang disampaikan terdiri dari teori dan latihan soal, dimana latihan soal ini dibahas secara langsung *step by step*.

Pada awal pelatihan, para siswa diberikan pertanyaan pembuka, yaitu “tuliskan 1 kata yang terpikirkan ketika mendengar kata laporan keuangan”. Jawaban para siswa dikumpulkan melalui *google forms*. Kemudian jawaban yang telah terkumpul tersebut dipindahkan ke <https://wordart.com/> untuk mendapatkan hasil seperti yang terlihat pada Gambar 3. Setelah mendengar kata “laporan keuangan”, sebagian besar siswa menjawab “uang”.

Gambar 3*Jawaban Opening and Closing Question*

Setelah itu, materi mengenai teori laporan keuangan disampaikan kepada para siswa. Materi yang disampaikan mencakup 5 dimensi seperti yang dapat dilihat pada Gambar 4. Dimensi “*what*” menjelaskan mengenai apa yang dimaksud dengan laporan keuangan. Dimensi “*who*” menjelaskan mengenai siapa yang menyusun laporan keuangan dan siapa yang menggunakan laporan keuangan. Dimensi “*when*” menjelaskan mengenai kapan laporan keuangan dibuat. Dimensi “*why*” menjelaskan mengenai apa tujuan dan manfaat dibuatnya laporan keuangan. Dimensi “*how*” menjelaskan mengenai apa saja bentuk dan komponen laporan keuangan serta data apa saja yang diperlukan. Kemudian, para siswa diberikan contoh laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Pada bagian ini, para siswa dijelaskan perbedaan laporan keuangan pada kedua jenis perusahaan tersebut.

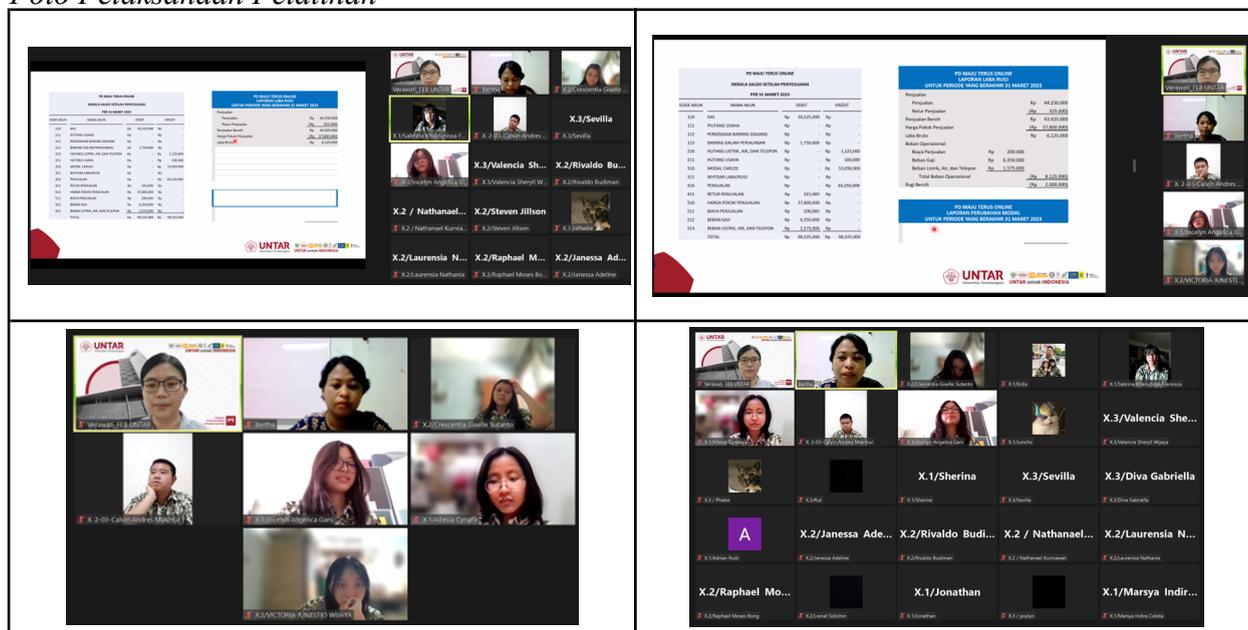
Gambar 4*Contoh Materi*

Untuk memberikan penjelasan yang lebih praktis dan komprehensif, para siswa diberikan latihan soal. Pada sesi ini, siswa mendapatkan sumber data yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan, yaitu neraca saldo setelah penyesuaian dan *template* laporan keuangan. Setiap akun yang terdapat dalam neraca saldo setelah penyesuaian dijelaskan maknanya, dengan tujuan untuk *refresh* materi dan membantu siswa dalam menentukan dimana akun tersebut harus disajikan dalam laporan keuangan. Pembahasan berupa pengerjaan langsung penyusunan laporan keuangan dilakukan secara *step by step*. Siswa diminta untuk berpartisipasi aktif dalam menjawab akun mana yang perlu diisi ke *template* laporan keuangan secara berurutan. Laporan keuangan pertama yang dibuat adalah laporan laba rugi. Laporan berikutnya yang dibuat adalah laporan perubahan ekuitas. Laporan terakhir yang dibahas adalah laporan posisi keuangan. Pada saat penyusunan, dijelaskan pula alasan mengapa laporan keuangan harus dibuat



dengan urutan tersebut. Selama pembahasan soal ini, siswa menjawab dengan antusias. Selama pelatihan, diberikan pula beberapa pertanyaan kuis yang dijawab oleh siswa supaya kegiatan pelatihan bersifat dua arah dan interaktif. Foto-foto pelatihan dapat dilihat pada Gambar 5.

Gambar 5
Foto Pelaksanaan Pelatihan



Setelah pembahasan soal selesai dilakukan, para siswa diberikan pertanyaan yang sama dengan pertanyaan pembuka, yaitu “tuliskan 1 kata yang terpikirkan ketika mendengar kata laporan keuangan”. Jawaban tersebut dikumpulkan melalui *google forms* dan dipindahkan ke *word generator* yang mana hasilnya dapat dilihat pada Gambar 3. Setelah kegiatan pelatihan diberikan, jawaban dari para siswa sangat bervariasi, dimana jawaban yang paling banyak diberikan adalah “teliti”. Jawaban yang bervariasi menunjukkan bahwa siswa sudah mendapatkan gambaran lebih baik mengenai laporan keuangan. Rincian 8 jawaban terbanyak pada pertanyaan pembuka dan pertanyaan penutup dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Rekapan Jawaban Pertanyaan Pembuka dan Penutup

Pertanyaan Pembuka			Pertanyaan Penutup		
Jawaban	Jumlah	Persentase	Jawaban	Jumlah	Persentase
Uang	18	28%	Teliti	12	19%
Data	11	17%	Catatan	9	14%
Catatan	10	16%	Akuntan	8	13%
Rugi	7	11%	Data	6	9%
Kas	6	9%	Dokumen	5	8%
Mencatat	3	5%	Daftar	4	6%
Angka	2	3%	Keuangan	4	6%
Hitungan	2	3%	Terstruktur	3	5%
Lainnya	5	8%	Lainnya	13	20%
Total	64	100%	Total	64	100%

Pada pertanyaan pembuka, dapat dilihat bahwa 28% siswa menjawab “uang”, 17% siswa menjawab “data”, 16% siswa menjawab “catatan”, 11% siswa menjawab “rugi”, 9% siswa menjawab “kas”, 5% siswa menjawab “mencatat”, 3% siswa menjawab “angka” dan “hitungan”,

dan 8% sisanya terdiri dari berbagai jawaban lainnya. Pada pertanyaan penutup, dapat dilihat bahwa 19% siswa menjawab “teliti”, 14% siswa menjawab “catatan”, 13% siswa menjawab “akuntan”, 9% siswa menjawab “data”, 8% siswa menjawab “dokumen”, 6% siswa menjawab “daftar” dan “keuangan”, 5% siswa menjawab “terstruktur”, dan 20% sisanya terdiri dari berbagai jawaban lainnya. Jika dibandingkan kedua jawaban atas pertanyaan yang sama tersebut, dapat disimpulkan bahwa setelah siswa mengikuti pelatihan, jawaban yang mereka berikan lebih bervariasi. Setelah pelatihan (pertanyaan penutup), banyak jawaban yang diberikan siswa merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam menyusun laporan keuangan, seperti diperlukan ketelitian, dilakukan oleh akuntan yang memahami akuntansi, didasari oleh berbagai transaksi yang tercatat dalam dokumen, dan bersifat terstruktur sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Berdasarkan tolok ukur tersebut, maka pelatihan laporan keuangan bagi siswa kelas X SMA Katolik Ricci 1 dapat dikatakan berjalan dengan baik dan memuaskan. Melalui pelatihan penyusunan laporan keuangan ini, siswa dapat mempelajari mengenai sumber data yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan, jenis laporan keuangan, urutan penyusunan laporan keuangan, serta cara penyusunan dan penyajian laporan keuangan *step by step*. Semua hal tersebut dipelajari untuk contoh perusahaan jasa dan perusahaan dagang, supaya dapat menambah pengetahuan mereka mengenai perbedaan karakteristik kedua jenis usaha tersebut. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan interaktif, dimana siswa melakukan banyak kegiatan dari awal hingga akhir pelatihan. Siswa juga dapat mengetahui banyak *tools* yang dapat digunakan untuk membuat pelatihan menjadi lebih menarik, salah satunya *word generator*. Dengan demikian, kegiatan pelatihan berjalan dengan menarik dan tidak membosankan. Siswa dapat menjadi lebih fokus, antusias, dan lebih memahami materi yang disampaikan.

4. KESIMPULAN

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk komunikasi formal perusahaan dengan para *stakeholders*. Proses penyusunan laporan keuangan merupakan bagian dari proses akuntansi, yang secara umum terdiri dari proses identifikasi, proses pencatatan, dan proses pengkomunikasian. Pemberian pelatihan mengenai laporan keuangan bagi para siswa kelas X SMA Katolik Ricci 1 memiliki banyak manfaat bagi pesertanya, salah satunya adalah membantu dalam pemilihan jurusan yang sesuai. Selain itu, pembekalan mengenai akuntansi dapat memberikan manfaat tidak langsung setelah mereka lulus dari SMA. Para siswa yang memilih menempuh pendidikan tinggi di program studi S1 Akuntansi akan terbantu ketika mereka mengikuti perkuliahan. Dasar ilmu akuntansi sudah mereka ketahui sehingga tinggal menyesuaikan saja. Oleh karena para siswa sudah memiliki gambaran awal dan dasar akuntansi, maka mereka akan mempunyai waktu lebih. Waktu lebih ini dapat dimanfaatkan untuk membantu para siswa dalam beradaptasi dengan metode pembelajaran di perguruan tinggi yang berbeda jauh dengan SMA. Para siswa yang memilih untuk bekerja akan terbantu ketika berhadapan dengan praktik akuntansi di dunia kerja. Mereka akan dengan cepat memahami berbagai istilah akuntansi yang digunakan dan memudahkan mereka dalam membaca laporan keuangan. Para siswa yang memilih untuk berwirausaha, mereka akan memahami kaitan di antara transaksi sehingga terbentuk laporan keuangan dan dapat melakukan analisis untuk dapat mengembangkan usaha mereka.



Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgment*)

Kegiatan PKM ini dapat berjalan dengan baik dan lancar, tentunya karena dukungan dari berbagai pihak, yaitu:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara sebagai instansi yang memberikan sarana dan dana
2. SMA Katolik Ricci 1 yang telah bersedia menjadi mitra PKM
3. Mahasiswa serta rekan sejawat dan seprofesi yang telah membantu pelaksanaan serta memberikan saran dan masukan

REFERENSI

- Chen, J. (2023, March 27). *Income Statement: How to Read and Use It*. Diakses dari <https://Www.Investopedia.Com/Terms/i/Incomestatement.Asp>.
- Ditamei, S. (2022, October 12). *Pengertian perusahaan jasa adalah: Berikut Ciri dan Contohnya*. Diakses dari <https://Finance.Detik.Com/Solusiukm/d-6342938/>.
- Faatihah, N. A. (2022, June 21). *Laporan Perubahan Modal Adalah: Pengertian, Komponen, dan Contoh*. Diakses dari <https://Landx.Id/Blog/Laporan-Perubahan-Modal-Adalah-Pengertian-Komponen-Dan-Contoh/>.
- Fa'izah, A. Z. (2021, February 4). *Fungsi Laporan Keuangan Secara Umum, Ketahui Penjelasan Lengkapnya*. Diakses dari <https://Www.Merdeka.Com/Trending/Fungsi-Laporan-Kuangan-Secara-Umum-Ketahui-Penjelasan-Lengkapnya-Kln.Html>.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & D, W. Terry. (2018). *Intermediate Accounting IFRS Edition* (3rd ed.). John Wiley & Sons.
- Maulida, R. (2022, August 12). *Memahami Laporan Arus Kas Perusahaan hingga Contoh Penyusunannya*. Diakses dari <https://Www.Online-Pajak.Com/Tentang-Pajak/Laporan-Arus-Kas>.
- Mulachela, H. (2022, February 22). *Pengertian dan Jenis-jenis Laporan Keuangan*. Diakses dari <https://Katadata.Co.Id/Safrezi/Finansial/6214a025ec881/Pengertian-Dan-Jenis-Jenis-Laporan-Kuangan>.
- Murti, A. K., Trisnadewi, A. A. E., Citraresmi, L. D., & Saputra, K. A. K. (2018). SAK ETAP, Kualitas Laporan Keuangan dan Jumlah Kredit yang diterima UMKM. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 52–61. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v6i2.16300>
- Pakpahan, Y. E. (2020). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kinerja Usaha UMKM. *AKUNTABEL*, 17(2), 261–269. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Rostikawati, R., & Pirmaningsih, L. (2019). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Latar Belakang Pendidikan yang Dimiliki Oleh Pelaku UMKM Terhadap Kinerja UMKM. *LIABILITY*, 01(2), 01–21. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability>
- Schmidt, J. (2023, March 8). *Financial Statement Notes*. Diakses dari <https://Corporatefinanceinstitute.Com/Resources/Accounting/Financial-Statement-Notes/>.
- Sitanggang, D. D. K. P. (2022, October 7). *12 Manfaat Laporan Keuangan Bagi Bisnis dan Investor*. Diakses dari <https://finance.detik.com/solusiukm/d-6332448/12-manfaat-laporan-keuangan-bagi-bisnis-dan-investor>.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards* (4th Edition). John Wiley & Sons, Inc.